

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Wanasari Cibitung menghadapi masalah berikut:

1. Perawat yang menyiram tanaman hias anthurium plowmanii masih tidak menyiramnya. Ini menunjukkan bahwa ada masalah dengan pemeliharaan tanaman jika petugas yang bertanggung jawab tidak melakukan penyiraman secara teratur atau tepat waktu. Hal ini dapat memengaruhi kesehatan dan pertumbuhan tanaman, jadi perlu ada perbaikan dalam cara menjaga tanaman hias ini.
2. Pernyataan tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa mengawasi kelembaban tanah tanaman hias anthurium plowmanii dapat menjadi tantangan yang sulit. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa hal, seperti lingkungan yang sulit untuk menumbuhkan tanaman, kebutuhan tanaman tertentu, atau kekurangan peralatan atau teknologi yang tepat untuk memantau kelembaban tanah dengan benar. Untuk memastikan kondisi tanah yang ideal untuk pertumbuhan tanaman hias anthurium plowmanii, diperlukan peningkatan kemampuan untuk memantau kelembaban tanah karena kelembaban sangat penting untuk kesehatan dan pertumbuhan tanaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari proyek akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dari proyek akhir yang dibuat karena keterbatasan materi, kemampuan, ilmu, dan waktu sehingga penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lanjut yaitu :

1. Alat dan *sistem proyek* saat ini masih sangat dasar karena dalam *sistem*

pemantauan tanaman ini, hanya *parameter* suhu dan kelembaban tanah serta penyiraman *otomatis* yang digunakan. Akan lebih baik untuk ke depannya jika fungsi dan parameter alat tidak hanya suhu dan kelembaban tanah melainkan PH air ditambahkan, serta *sensor sensor* tambahan yang dapat *mengoptimalkan* pengambilan data dan kinerja *sistem* lebih mendalam.

2. Untuk memberi tahu perawat kapan waktu yang tepat untuk menyiram tanaman, gunakan pengingat atau pengingat dalam bentuk *alarm*, kalender, atau *aplikasi* pengingat di ponsel.

